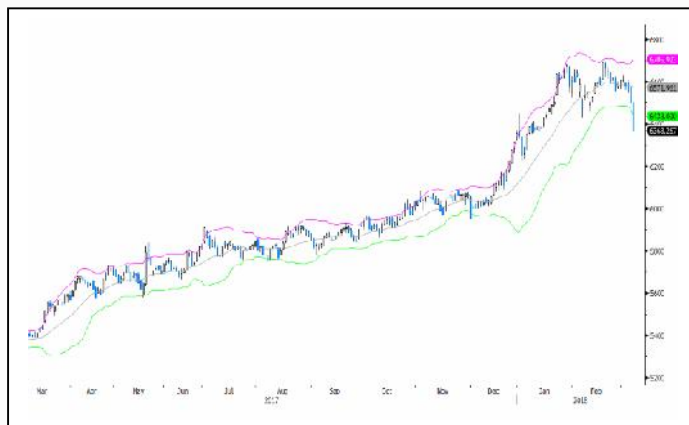


NEWS HEADLINES

- PTPP bukukan kontrak baru Rp 5,2 triliun
- WIKA dan Pelindo III mulai garap proyek Rp 1,3 triliun
- WIKA targetkan kontrak baru di luar negeri sebesar Rp 3,8 triliun
- WSBP peroleh tambahan kontrak baru Rp 222,1 miliar di Februari
- WEGE raih kontrak Rp749,55 miliar hingga Februari 2018
- WTON bukukan kontrak baru Rp1,18 triliun hingga Februari 2018
- CTRA bukukan pre marketing Rp 1,01 triliun hingga Februari 2018
- ASRI targetkan marketing sales tumbuh 81,8% YoY pada 2018
- MYRX tunda IPO Harvest Time
- MYRX berencana bangun jalan tol
- MDLN-Waskita garap proyek 350 ha
- Pefindo beri peringkat idBBB untuk MTN IV 2016 seri A & B PPRO
- ADRO anggarkan capex tahun 2018 senilai USD 750-900 juta
- MBAP bukukan laba bersih 2017 US\$58,63 juta
- PGAS perluas jangkauan penyaluran gas bumi ke industri di 2018
- Laba NIKL per 2017FY turun 46,8% YoY, penjualan naik 15,28%
- Anak usaha KLB & Citilink kerja sama layanan kesehatan
- KLBF akan investasi pabrik obat OTC di Myanmar
- Bank Mantap salurkan kredit Rp 11,5 triliun hingga Februari 2018
- BMRI bidik volume transaksi kartu tumbuh dua digit
- BTPN memiliki 500K nasabah aktif melalui layanan Jenius

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6304/6240/6134 |
| Resistance Level | 6475/6581/6645 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|----------|-------------|---------------|
| IHSG | 6368.267 | -131.844 | 12,875.006 | 9,681.143 |
| LQ-45 | 1053.607 | -24.621 | 4,056.708 | 6,502.870 |

MARKET REVIEW

Rally di bursa saham Asia dan Eropa tertahan pada Rabu (7/3), mengabaikan rebound Wall Street pada Selasa (6/3). Investor mempertimbangkan implikasi pengunduran diri penasehat ekonomi presiden Donald Trump, Gary Cohn, yang dikenal mendukung perdagangan global terbuka, pada Selasa (6/3). Investor concern atas pengunduran diri Cohn, karena mengespektasikan pemerintahan Trump makin mengarah pada kebijakan proteksionisme Amerika Serikat (AS). Investor concern atas meningkatnya prospek perang dagang global. Pasca presiden Trump menginisiasi tarif impor baja dan aluminium, sejumlah negara merespon dan mengancam membalas kebijakan serupa terhadap AS. Apabila negara-negara di dunia menerapkan kebijakan proteksionisme bersamaan, maka pemulihan ekonomi global yang tengah dibangun dikhawatirkan melemah. Managing Director IMF, Christine Lagarde, memperingatkan dampak serius dari perang dagang terhadap makro ekonomi.

Mayoritas bursa saham Asia melemah kemarin, kecuali Filipina, merespon pengunduran diri Gary Cohn. Indeks komposit di bursa saham Asia rata-rata terkoreksi kurang dari 1%, kecuali STI Singapura terkoreksi 1,18%. Selain isu perang dagang dengan AS, tekanan di bursa saham Cina juga karena turunnya cadangan devisa pada Februari 2018 menjadi USD 3134,48 miliar dari USD 3161,46 miliar.

Bursa saham Indonesia berbalik melemah kemarin. IHSG terkoreksi 2,028% ke level 6368,267, terkoreksi paling dalam dibandingkan bursa Asia lainnya. Sell-off di bursa saham Indonesia disebabkan oleh tekanan kuat dari eksternal dan domestik. Pasar kecewa karena kinerja keuangan tahun 2017 sebagian perusahaan tidak sesuai ekspektasi. Keputusan pemerintah tidak menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) hingga tahun 2019 dinilai Moody's akan memberikan sinyal buruk bagi reformasi energi dan dapat mencederai rating kredit pemerintah. Pasar merespon negatif. Selain itu data Consumer Confidence Index di Februari 2018 turun ke 122,5 dari 126,1 di Januari. Cadangan devisa Februari 2018 turun menjadi USD 128,06 miliar dari USD 131,98 miliar.

Investor juga concern pada depresiasi nilai rupiah yang saat ini masih di sekitar level Rp 13.750/USD, menyusul rencana kenaikan Fed Fund Rate (FFR) sebanyak 3-4 kali di tahun 2018. Depresiasi nilai rupiah berdampak bagi perusahaan yang memiliki exposure utang US dolar serta bahan baku impor. Depresiasi rupiah juga dapat membebani anggaran negara terkait belanja energi di saat harga minyak masih di atas USD 60/barel. Demikian pula dengan tambahan alokasi subsidi energi dalam APBN 2018. Meski pemerintah menyatakan akan menjaga defisit anggaran agar tidak membengkak melampaui target 2,19% dari PDB, akibat tambahan subsidi energi dalam APBN 2018. Meningkatnya imbal hasil surat utang negara juga berpotensi membebani negara.

Bursa saham Eropa mixed kemarin. Prospek eskalasi proteksionisme membebani bursa saham Eropa. Di sisi lain, pandangan Uni Eropa (UE) untuk negosiasi dengan Inggris mensinyalkan harapan bahwa perdana menteri Theresa May akan melunakkan sikapnya dan menjaga Inggris lebih dekat dengan UE. Investor mencermati pertemuan European Central Bank (ECB) pada Kamis (8/3).

MARKET VIEW

Kementerian Keuangan merestui menaikkan subsidi untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018. Hal ini sebagai konsekuensi dari kebijakan pemerintah untuk tidak menaikkan tarif BBM bersubsidi hingga 2019. Subsidi ditambah agar neraca PLN dan Pertamina tetap terjaga, dan masyarakat tetap mendapatkan harga yang tidak berubah. Menurut Sri Mulyani subsidi solar sebesar Rp 500 per liter tidak memadai karena kenaikan harga minyak dunia. Untuk itu pemerintah akan menambah subsidi Solar berkisar di Rp 700 - Rp 1.000 per liter.

Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS masih terbilang rentan, rupiah hampir menyentuh Rp14.000 per dolar AS. Berkenaan dengan fluktuasi rupiah yang terjadi akhir-akhir ini, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengharuskan Bank Indonesia bisa mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pelemahan rupiah terjadi sejak pertengahan Januari 2018 ini akibat tekanan eksternal karena pelaku pasar menyikapi perkembangan ekonomi di AS. Dipihak lain, Sri Mulyani menilai pelemahan rupiah itu belum mengkhawatirkan, hingga belum ada rencana perubahan nilai tukar rupiah dalam asumsi makro APBN 2018, yang sebesar Rp 13.400 per US\$

Dari AS, Presiden Donald Trump mengklaim bahwa Amerika tidak akan terpukul dalam perang perdagangan terkait penerapan tarif baja dan aluminium. Trump sesumbar negara-negara lain lah yang akan lebih menderita dari AS jika melawan kebijakan tarif 25% baja dengan menerapkan kebijakan hukuman sendiri. Trump bahkan mengulangi ancaman untuk melarang mobil-mobil Eropa jika Uni Eropa membalas kebijakannya, dengan mengatakan Brussels telah menjalankan situasi perdagangan yang sangat tidak adil dengan AS.

Masih dari AS, Gary Cohn memutuskan untuk mundur dari jabatannya sebagai Direktur Dewan Ekonomi Nasional. Dalam pernyataan resmi, Cohn mengaku sangat terhormat bisa mengabdikan diri sebagai bagian dari penasihat Trump sejak 20 Januari 2017. Cohn merupakan salah satu sosok di balik reformasi pajak yang dilakukan AS di akhir 2017. Mundurnya Cohn ditengarai akibat keputusan Trump yang mengenakan tarif tinggi untuk impor baja dan aluminium.

Ditengah sentimen negatif yang masih membayangi tekanan bagi IHSG, namun koreksi yang cukup dalam bagi indeks pada perdagangan hari Rabu kemarin. Maka secara teknis membuka peluang rebound bagi IHSG pada perdagangan saham hari ini. Diperkirakan bursa regional Asia hari ini juga berpeluang apresiasi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Pembangunan Perumahan (PTPP) membukukan kontrak baru senilai Rp 5,2 triliun hingga akhir Februari 2018, tumbuh 20% YoY. Perolehan tersebut menyebabkan total kontrak yang sedang ditangani perseroan menjadi Rp 63,3 triliun. Raih kontrak baru tersebut setara dengan 10,6% dari target total kontrak baru perseroan tahun ini yang mencapai Rp 49 triliun. Sumbangan kontrak baru sepanjang Februari 2018 mencapai Rp 2,86 triliun. Segmen BUMN mendominasi portofolio kontrak baru perseroan dengan kontribusi sebesar 71% hingga Februari 2018.

Wijaya Karya (WIKA) mulai membangun aksesibilitas darat jembatan layang (flyover) dan tapper Terminal Teluk Lamong, Surabaya, dengan nilai proyek Rp 1,3 triliun. Proyek tersebut dikerjakan bersama Pelindo III. WIKA akan membangun akses sepanjang 2 km yang menghubungkan Terminal Teluk Lamong dengan Tol Surabaya-Gresik melalui Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB).

Wijaya Karya (WIKA) meraih kontrak baru sebesar Rp 1,5 triliun untuk proyek di Republik Demokrasi Rakyat Aljazair. Tahun ini, perseroan mengincar kenaikan kontrak baru di luar negeri menjadi Rp 3,8 triliun, dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 1,8 triliun. Pada 2018, WIKA membidik laba bersih sebesar Rp 1,96 triliun dan total penjualan sebesar Rp 39,43 triliun.

Waskita Beton Precast (WSBP) mendapatkan tambahan kontrak baru Rp 222,1 miliar pada Februari 2018. Perseroan telah mendapatkan pekerjaan tambahan dari sejumlah proyek besar yang berasal dari proyek jalan tol Semarang-Batang, Krian-Legundi-Bunder, Cibitung-Cilincing, Terbangi Besar-Kayu Agung, dan Pejagan-Pemalang. Hingga Februari 2018 nilai kontrak baru yang diperoleh sebesar Rp 622,1 miliar. WSBP menargetkan kontrak baru dari antara lain proyek Pelabuhan Kuala Tanjung dan jalan tol Probolinggo - Krasakan. Nilai kontrak baru perseroan diperkirakan mencapai Rp 1,06 triliun pada tahun 2018. WSBP memperkirakan nilai kontrak baru tahun 2018 masih lebih besar berasal dari induk usaha, Waskita Karya (WSKT). Sisanya WSBP mengincar proyek eksternal. WSBP menargetkan nilai kontrak baru tahun 2018 mencapai Rp 11,52 triliun, naik dari realisasi tahun 2017 senilai Rp 11,03 triliun.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) memperoleh kontrak Rp749,55 miliar sampai Februari 2018. Kontrak tersebut berasal dari perluasan Bandar Udara Sultan Mahmud Badruddin Rp154,273 miliar, Transmart Majapahit Rp124,40 miliar, Transmart Pekalongan Rp143,37 miliar, pembangunan gedung Biofarma Bandung Rp145,5 miliar, serta ruko dan sekolah PGV Cimanggis Rp182,2 miliar.

Hingga Februari 2018, Wijaya Karya Beton (WTON) memperoleh kontrak baru senilai Rp1,18 triliun. Kontrak tersebut terbagi atas Rp629 miliar di bulan Januari 2018 dan Rp560 miliar di bulan Februari 2018. Salah satu proyek terbesar yang diperoleh perseroan berasal dari pembangunan pengaman Muara Sungai Ijo Kebumen, Jawa Tengah senilai Rp41 miliar.

Hingga Februari 2018 Ciputra Development (CTRA) telah membukukan marketing sales senilai Rp 1,01 triliun, atau tumbuh 18% YoY. Marketing sales yang diperoleh pada Januari dan Februari 2018 masing-masing senilai Rp 428 miliar dan Rp 587 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh peluncuran beberapa proyek baru, antara lain Vertu yaitu apartemen baru di Ciputra World Surabaya. Pada tahun 2017 CTRA telah membukukan marketing sales senilai Rp 7,6 triliun, naik 5,6% YoY dari posisi Rp 7,2 triliun pada tahun 2016. Ciputra Development memproyeksikan marketing sales tahun 2018 senilai Rp 8,5 triliun, atau sama dengan target tahun 2017. CTRA berharap perbaikan harga komoditas bisa menyokong permintaan properti perseroan. CTRA memproyeksikan pertumbuhan pendapatan tahun 2018 antara 15%-20%. Perseroan optimis mencapai target tersebut sebab pencapaian tersebut hanya merupakan pembukuan atas penjualan yang sudah terealisasi di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 pertumbuhan akan lebih tinggi, mengingat adanya

pengakuan pendapatan yang tertunda pada tahun 2017.

Alam Sutera Realty (ASRI) menargetkan kenaikan marketing sales (prapenjualan) hingga 81,8% YoY menjadi Rp4,0 triliun pada tahun ini, dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yang sebesar Rp2,2 triliun. Adapun perseroan membidik proyek komersial senilai Rp2,5 triliun sedangkan sisanya Rp1,5 triliun diharapkan berasal dari sumbangan pra penjualan dari proyek residensial. Sementara itu, perseroan memperkirakan pendapatan tercatat sebesar Rp3,5 triliun sampai Rp4 triliun dengan laba bersih 35% dari pendapatan.

Hanson International (MYRX) menunda proses IPO cucu usahanya, Harvest Time hingga kuartal III/2018. Penundaan ini terpaksa dilakukan karena perseroan masih terjerat sengketa lahan. Harvest Time dituntut bersama Maria Sopiah oleh PT Equator Majapura Raya, PT Equator Kartika, dan PT Equator Satrialand Development dengan tuntutan ganti rugi Rp1,16 triliun.

Hanson International (MYRX) akan menggandeng BUMN infrastruktur untuk pembangunan jalan tol yang menghubungkan lokasi pengembangan properti perseroan di Maja dengan tol Serpong. Proyek tersebut diperkirakan membutuhkan investasi bernilai Rp 5 triliun. Saat ini, perseroan sedang dalam proses pengajuan pembangunan tol sepanjang 30 km tersebut.

Modernland Realty (MDLN) menggandeng Waskita Karya Realty untuk menggarap residensial berskala kota mandiri seluas 350 ha di Bekasi, Jawa Barat.

Pefindo menegaskan peringkat idBBB untuk peringkat Medium Term Note (MTN) IV Seri A Tahun 2016 PP Properti (PPRO) senilai Rp 50 miliar dan MTN IV Seri B Tahun 2016 senilai Rp 50 miliar yang akan jatuh tempo pada 18 Mei 2018 dan 25 Mei 2018. PPRO akan menggunakan kas internal untuk membayar MTN yang akan jatuh tempo. Pada 31 Januari 2018, posisi kas dan setara kas PPRO mencapai Rp 711,4 miliar. Peringkat-peringkat tersebut mencerminkan posisi PPRO yang strategis kepada induknya, Pembangunan Perumahan (PTPP), kualitas aset yang baik dan lokasi properti yang relatif terdiversifikasi. Namun peringkat-peringkat tersebut dibatasi oleh leverage keuangan yang tinggi, porsi pendapatan berulang yang terbatas dan sensitivitas terhadap perubahan di dalam kondisi makronomi.

Adaro Energy (ADRO) merealisasikan penggunaan belanja modal pada tahun 2017 sebesar USD 229 juta. Nilainya sesuai dengan panduan capex tahun 2017 di kisaran USD 200 juta-USD 250 juta. Belanja modal dipakai untuk pemeliharaan rutin, pembelian untuk penggantian alat berat, dan pengembangan aset batubara metalurgi. Realisasi capex 2017 melonjak 186% dari tahun 2016 senilai USD 80 juta. Perusahaan menganggarkan capex tahun 2018 senilai USD 750 juta-USD 900 juta. Alokasi capex tahun 2018 sebagian besar untuk pembelian alat berat dan pengembangan Adaro MetCoal Companies (AMC). Sumber pendanaan belanja modal berasal dari kas internal. Namun perseroan akan melihat kemungkinan sumber pendanaan lainnya ke depan. Pada tahun 2017, total produksi AMC mencapai 900.000 ton, sedangkan penjualan sejumlah 740.000 ton. Konsumen batu bara kokas perseroan ialah Eropa, Jepang, India, China, dan Indonesia.

Mitrabara Adiperkasa (MBAP) meraih laba bersih senilai US\$58,63 juta pada 2017 atau meningkat 116,27% YoY dari tahun sebelumnya senilai US\$21,11 juta yang didorong oleh meningkatnya harga batu bara dan efisiensi yang dilakukan perseroan. Perseroan memperoleh penjualan senilai US\$258,58 juta, meningkat 38,17% YoY.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) akan terus memperluas jangkauan penyaluran gas bumi kepada pelanggan industri yang baru di tahun 2018. Pada tahun 2017 perseroan berhasil menambah sambungan gas bumi ke pelanggan industri sampai dengan 114 industri. Industri yang mendapatkan sambungan gas dari PGN tersebut tersebar mulai dari

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Sumatra bagian utara, Batam, Palembang, Lampung, Cilegon, Jabodetabek, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur.

Pelat Timah Nusantara (NIKL) membukukan laba bersih tahun berjalan 2017 sebesar USD 1,36 juta, turun 46,8% dibandingkan USD 2,52 juta di tahun 2016. Perseroan membukukan penjualan neto tahun 2017 sebesar USD 151,79 juta, atau naik 15,28% YoY dibandingkan tahun 2016 yang sebesar USD 131,66 juta.

PT Sangiang Perkasa yang merupakan anak usaha Kalbe Farma (KAEF) melakukan kerja sama dengan PT Citilink Indonesia (Citilink), anak usaha Garuda Indonesia (GIAA), guna memberikan layanan kesehatan bagi para penumpang dan awak cabin maskapai penerbangan berbiaya murah atau low cost carrier (LCC) tersebut. Kerja sama ini merupakan upaya Kalbe mengembangkan layanan e-health agar dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya pelanggan Citilink Indonesia dalam meningkatkan kesehatan. Pasca kerja sama ini, Kalbe Farma akan memberikan dukungan kesehatan melalui layanan membership seperti Kalbe Family, e-commerce Kalbestore, Klikdokter, dan KALCare. Perseroan juga akan menghadirkan layanan KALCare di setiap lounge di setiap bandara. Hal ini untuk memudahkan dalam memberikan layanan cek kesehatan bagi para penumpang Citilink Indonesia sebelum melakukan penerbangan.

Kalbe Farma (KLBF) akan melakukan investasi di Myanmar dengan membangun pabrik obat bebas atau over the counter (OTC), berkolaborasi dengan perusahaan lokal. Saat ini tengah dalam proses izin. Ekspansi tersebut akan menambah pabrik perseroan di luar negeri setelah sebelumnya di Nigeria. Myanmar menjadi pasar potensial KLBF, karena Myanmar memiliki jumlah penduduk yang banyak serta membutuhkan obat kategori OTC. Investasi pabrik di Myanmar memerlukan investasi sekitar Rp 200 miliar. Jumlah tersebut masuk ke dalam rencana belanja modal KLBF tahun 2018 senilai Rp 1,5 triliun. Dalam pembangunan pabrik, KLBF akan membentuk perusahaan joint venture bersama mitra lokal, tetapi perseroan akan menjadi pemegang saham mayoritas. Manajemen memperkirakan pembangunan fisik akan berlangsung dalam tempo 1 tahun hingga 2 tahun. Sementara proses sertifikasi ditargetkan selesai dalam 1 tahun.

PT Bank Mandiri Taspen (Mantap), anak usaha Bank Mandiri (BMRI), menyalurkan kredit Rp 11,5 triliun hingga Februari 2018 atau tumbuh 102% YoY karena didorong semakin membaiknya kondisi ekonomi nasional dan daerah di Bali. Perseroan optimis selama triwulan I 2018 akan tumbuh positif sesuai rencana yang sudah ditetapkan. Sebagian besar penyerapan kredit tersebut tersalurkan untuk segmentasi kredit pensiunan, inti bisnis bank. Bank Mantap menargetkan angka NPL tahun 2018 mencapai 0,7%-0,8% dan tahun 2017 rasio NPL mencapai 0,65%. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) hingga Februari 2018 tumbuh mendekati Rp 11 triliun atau tumbuh 65,8% YoY. Pertumbuhan DPK tersebut dipacu dari pertumbuhan dana murah, khususnya tabungan pensiunan yang tercatat mencapai Rp 2 triliun hingga Februari 2018.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan volume transaksi dengan menggunakan kartu pada tahun ini tumbuh 20%-25% dari total transaksi pada tahun sebelumnya. Adapun transaksi kartu debit BMRI mencapai 97,2 juta transaksi sampai dengan akhir tahun lalu dengan volume lebih dari Rp67,6 triliun, atau tumbuh 16% dari periode yang sama tahun lalu.

Melalui layanan digital banking bernama Jenius, hingga saat ini Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) telah memiliki sekitar 500K nasabah aktif sejak produk tersebut diluncurkan pada Agustus 2016. Selain itu, perseroan meresmikan Jenius x EV Hive Coworking Space guna meningkatkan brand awareness dan mendukung pengembangan layanan digital banking. Adapun Jenius x EV Hive Coworking Space melibatkan kolaborasi tiga pihak, yakni Bahanasemesta Citranusantara yang menyediakan properti, BTPN lewat Jenius sebagai mitra strategis, serta EV Hive sebagai platform komunitas dan perancang ruang

kolaborasi.

Bank CIMB Niaga (BNGA) memproyeksikan pertumbuhan laba bersih tahun ini mencapai dua digit dibandingkan perolehan laba bersih tahun 2017. Perseroan juga mengharapkan pertumbuhan kredit juga lebih tinggi dari tahun lalu, meskipun masih di single digit.

Kobexindo Tractors (KOBX) menargetkan pertumbuhan pendapatan 40% pada tahun 2018. Membaiknya harga dan permintaan komoditas, terutama batu bara dan kelapa sawit menjadi katalis pertumbuhan pendapatan perseroan. Segmen penjualan alat berat diperkirakan menjadi kontributor utama pendapatan secara konsolidasi, disusul segmen penjualan suku cadang, after sales, dan pendapatan sewa. Target tersebut tidak lepas dari membaiknya harga komoditas sejak 2017 lalu serta pertumbuhan penjualan alat berat Kobexindo yang tumbuh sekitar 100% pada 2017. Untuk menopang target pertumbuhan pendapatan tersebut, Kobexindo memperkenalkan jajaran produk alat berat unggulannya di daerah-daerah yang memiliki potensi pertambangan tinggi termasuk di antaranya Sulawesi.

Perseteruan antara Matahari Departement Store (LPPF) dengan PT Pasaraya Tosersajaya telah berakhir dengan pembacaan putusan perdamaian di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kuasa Hukum Pasaraya mengatakan kedua korporasi tersebut memilih berakhir dengan proses perdamaian yang disepakati pada Kamis (15/2), setelah adanya solusi bagi bisnis keduanya. Permasalahan sewa menyewa diakhiri dengan hubungan baik dalam bentuk perjanjian perdamaian. Dengan adanya perjanjian perdamaian, maka kedua perusahaan bersepakat tidak akan melanjutkan persoalan lagi dalam perjanjian sewa menyewa tersebut pada kemudian hari. Perselisihan di antara kedua perusahaan ritel ini terjadi setelah LPPF menutup gerainya di Pasaraya Blok M Jakarta pada Oktober 2017. Pihak Pasaraya menilai LPPF melakukan wanprestasi atas kontak kerja yang telah diteken, termasuk terkait pembayaran uang sewa dan penutupan gerai yang tak sesuai jangka waktu kontrak.

Danasupra Erapacific (DEFI) berencana mengakuisisi saham milik Kresna Usaha Kreatif dan JAS Kapital di perusahaan teknologi finansial (fintech) yaitu Digital Tunai Kita. Realisasi akuisisi tersebut masih menunggu hasil uji tuntas (due diligence).

Tridomain Performance Materials (TPM) akan melepas sebanyak-banyaknya 5,78 miliar saham dalam IPO yang berlangsung di bulan ini. Mayoritas saham perseroan dimiliki oleh Royal Chemie Corporation Ltd (RCCL) dengan porsi kepemilikan 99,9%. Melalui IPO, RCCL akan mendivestasi 40% kepemilikan saham dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi specialty materials tersebut. Setelah proses IPO, RCCL akan kembali melepas 1,08 miliar saham TPM atau setara 7,462% di pasar sekunder.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

8 March 2018

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 61.32 | 0.17 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.79 | 0.01 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1324.41 | -1.11 |
| Nickel (US\$)/MT | 13590.00 | -90.00 |
| Tin (US\$)/MT | 21375.00 | -55.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 99.75 | 37.35 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 92.00 | 28.64 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 675.00 | -2.50 |
| CPO (MYR)/MT | 2468.50 | 8.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 686.50 | -2.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1027.67 | 16.05 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 30 | 4,066 | 14 |
| ANTM (GR) | 0.03 | 512 | -239 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2016E | 2017F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 24801.36 | -0.33 | 0.33 | 16.76 | 15.33 | 3.77 | 3.51 | 6,748.0 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 7396.65 | 0.33 | 7.15 | 22.55 | 19.42 | 4.31 | 3.85 | 11,607.2 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7157.84 | 0.16 | -6.89 | 13.54 | 12.83 | 1.78 | 1.70 | 1,595.6 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3426.62 | -0.55 | -1.06 | 12.81 | 11.07 | 1.50 | 1.34 | 5,291.5 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1921.94 | -0.78 | -3.25 | 19.61 | 16.05 | 2.66 | 2.38 | 3,642.0 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 30196.92 | -1.03 | 0.93 | 11.85 | 10.69 | 1.29 | 1.20 | 2,518.0 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6368.27 | -2.03 | 0.20 | 16.21 | 14.54 | 2.51 | 2.30 | 516.7 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 21252.72 | -0.77 | -6.64 | 15.96 | 15.15 | 1.71 | 1.58 | 3,543.4 |
| MALAYSIA | KLCI | 1837.90 | -0.57 | 2.29 | 16.29 | 15.22 | 1.68 | 1.60 | 286.2 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3450.69 | -1.18 | 1.40 | 13.85 | 12.87 | 1.22 | 1.17 | 439.1 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 13,760.00 | -16.00 |
| EUR/IDR | 17,074.78 | -8.27 |
| JPY/IDR | 129.60 | -0.56 |
| SGD/IDR | 10,470.25 | 4.96 |
| AUD/IDR | 10,767.20 | 28.07 |
| GBP/IDR | 19,129.15 | 34.34 |
| CNY/IDR | 2,175.36 | 1.78 |
| MYR/IDR | 3,527.75 | 3.96 |
| KRW/IDR | 12.90 | 0.00 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|---------|
| 1000 IDR / USD | 0.07 | 0.0001 |
| EUR / USD | 1.24 | -0.0002 |
| JPY / USD | 0.01 | 0.0000 |
| SGD / USD | 0.76 | -0.0001 |
| AUD / USD | 0.78 | 0.0000 |
| GBP / USD | 1.39 | 0.0006 |
| CNY / USD | 0.16 | -0.0003 |
| MYR / USD | 0.26 | 0.0003 |
| 100 KRW / USD | 0.09 | 0.0002 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 1.50 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 4.25 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.50 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 4.96 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.50 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 4.19 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | February-18 | January-18 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 0.79 | 0.62 |
| Inflation YOY % | 3.18 | 3.25 |
| Inflation MOM % | 0.17 | 0.62 |
| Foreign Reserve (USD) | 131.98 Bn | 130.20 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,490,608.30 | 3,503,568.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 5.51 |
| 3M | 5.72 |
| 6M | 5.71 |
| 12M | 5.67952 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|------------------------------|---|
| 08 Mar | US Consumer Credit | Naik menjadi \$19.00 Bn dari \$18.44 Bn |
| 08 Mar | US Initial Jobless Claims | Naik menjadi 220 ribu dari 210 ribu |
| 08 Mar | US Continuing Claims | Turun menjadi 1919 ribu dari 1931 ribu |
| 09 Mar | US Unemployment Rate | Turun menjadi 4.0% dari 4.1% |
| 09 Mar | US Underemployment Rate | -- |
| 09 Mar | US Wholesale Trade Sales MoM | -- |
| 09 Mar | US Wholesale Inventories MoM | Tetap 0.7% |
| 13 Mar | US CPI MoM | Turun menjadi 0.1% dari 0.5% |
| 13 Mar | US CPI YoY | Naik menjadi 2.2% dari 2.1% |
| 14 Mar | US Retail Sales Advance MoM | Naik menjadi 0.3% dari -0.3% |
| 14 Mar | US PPI MoM | Turun menjadi 0.1% dari 0.4% |
| 14 Mar | US PPI YoY | Naik menjadi 2.8% dari 2.7% |
| 14 Mar | US Business Inventories | Naik menjadi 0.5% dari 0.4% |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| KMTR IJ | 775 | 25.00 | 1.07 |
| MABA IJ | 855 | 3.64 | 0.48 |
| MLBI IJ | 15600 | 1.30 | 0.38 |
| MEGA IJ | 3600 | 1.69 | 0.37 |
| ARII IJ | 1250 | 8.70 | 0.27 |
| SCMA IJ | 2690 | 0.75 | 0.26 |
| ISAT IJ | 5600 | 0.90 | 0.24 |
| SMSM IJ | 1410 | 2.55 | 0.18 |
| MIKA IJ | 2140 | 0.47 | 0.13 |
| ABMM IJ | 2160 | 2.37 | 0.12 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| HMSP IJ | 4510 | -4.25 | -20.87 |
| UNVR IJ | 51150 | -2.62 | -9.41 |
| ASII IJ | 7825 | -2.80 | -8.17 |
| BBRI IJ | 3660 | -1.88 | -7.67 |
| BMRI IJ | 7925 | -1.55 | -5.18 |
| ADRO IJ | 2160 | -7.30 | -4.88 |
| GGRM IJ | 77300 | -3.07 | -4.23 |
| UNTR IJ | 34900 | -3.26 | -3.93 |
| BBCA IJ | 22600 | -0.77 | -3.83 |
| PGAS IJ | 2460 | -4.28 | -2.39 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|--------------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------|--|
| Sky Energy Indonesia | Manufacture & Industries | 375-450 | 213.25 | 15-21 Mar 2018 | 28 Mar 2018 | Mirae Asset Sekuritas |
| Artajasa Penbayaran Elektronik | Trade & Service | 850-1250 | 437.50 | 28 Mar-04 Apr 2018 | 09 Apr 2018 | Indo Premier Sekuritas CLSA Sekuritas |
| Gihon Telekomunikasi Indonesia | Infrastructure | 1100-1300 | 200.00 | 28 Mar-04 Apr 2018 | 09 Apr 2018 | Indo Premier Sekuritas |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BJBR | 90.30 | Cash Dividend | 07 Mar 2018 | 08 Mar 2018 | 12 Mar 2018 | 26 Mar 2018 |
| MEGA | 93.34 | Cash Dividend | 07 Mar 2018 | 08 Mar 2018 | 12 Mar 2018 | 27 Mar 2018 |
| SMBR | 3.69 | Cash Dividend | 07 Mar 2018 | 08 Mar 2018 | 12 Mar 2018 | 29 Mar 2018 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|---------------|-------|------------------|----------|---------|----------------|
| GMCW | Stock Split | 1:8 | -- | TBA | TBA | -- |
| HADE | Reverse Stock | 5:1 | -- | TBA | TBA | -- |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| UNSP | RUPSLB | 08 Mar 2018 | |
| AGRS | RUPSLB | 09 Mar 2018 | |
| BBNP | RUPSLB | 09 Mar 2018 | |
| EXCL | RUPST | 09 Mar 2018 | |
| WOMF | RUPSLB | 15 Mar 2018 | |
| BBNI | RUPST | 20 Mar 2018 | |
| BDMN | RUPSLB | 20 Mar 2018 | |
| BKSW | RUPSLB | 20 Mar 2018 | |
| BULL | RUPSLB | 20 Mar 2018 | |
| OCAP | RUPSLB | 20 Mar 2018 | |
| WTON | RUPST | 20 Mar 2018 | |
| BMRI | RUPST | 21 Mar 2018 | |
| BRPT | RUPSLB | 21 Mar 2018 | |
| SULI | RUPSLB | 21 Mar 2018 | |
| BBRI | RUPST | 22 Mar 2018 | |
| PNBS | RUPSLB | 22 Mar 2018 | |
| BBTN | RUPST | 23 Mar 2018 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ASII | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|--|
| S1 | 7725 | R1 | 7975 | Major | Up | Minor | Down | | |
| S2 | 7475 | R2 | 8225 | | | | | | |
| Closing Price | 7825 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7725-Rp 7975 • Entry Rp 7825, take Profit Rp 7975 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 26.23 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | 10.07 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -36.20 | Negatif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 8194 | Negatif | | | | | | | |
| MA5 | 8050 | Negatif | | | | | | | |

| AALI | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|-------|--------------|------|-------|----|--|--|
| S1 | 13975 | R1 | 14725 | Major | Down | Minor | Up | | |
| S2 | 13225 | R2 | 15475 | | | | | | |
| Closing Price | 14325 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 13975-Rp 14725 • Entry Rp 14325, take Profit Rp 14725 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 86.75 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | 115.19 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 25.31 | Negatif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 13854 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 14775 | Negatif | | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ICBP | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|----|-------|----|--|--|
| S1 | 8650 | R1 | 8875 | Major | Up | Minor | Up | | |
| S2 | 8425 | R2 | 9100 | | | | | | |
| Closing Price | 8725 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 8650-Rp 8875 Entry Rp 8725, take Profit Rp 8875 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 71.59 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | -15.83 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -27.56 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 8935 | Negatif | | | | | | | |
| MA5 | 8950 | Negatif | | | | | | | |

| BSDE | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|--|
| S1 | 1735 | R1 | 1785 | Major | Up | Minor | Down | | |
| S2 | 1685 | R2 | 1835 | | | | | | |
| Closing Price | 1750 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1735-Rp 1785 Entry Rp 1750, take Profit Rp 1785 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 46.89 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | -4.16 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -16.94 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 1798 | Negatif | | | | | | | |
| MA5 | 1811 | Negatif | | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ERAA | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|----|-------|----|--|
| S1 | 1090 | R1 | 1220 | Major | Up | Minor | Up | |
| S2 | 960 | R2 | 1350 | | | | | |
| Closing Price | 1145 | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area overbought Harga berada dalam area upper band | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1090-Rp 1220 Entry Rp 1145, take Profit Rp 1220 | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | |
| Stochastics | 91.99 | Negatif | | | | | | |
| MACD | 36.15 | Positif | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 63.49 | Negatif | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 975 | Positif | | | | | | |
| MA5 | 1150 | Negatif | | | | | | |

| BNGA | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|
| S1 | 1280 | R1 | 1360 | Major | Up | Minor | Down | |
| S2 | 1200 | R2 | 1440 | | | | | |
| Closing Price | 1315 | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1280-Rp 1360 Entry Rp 1315, take Profit Rp 1360 | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | |
| Stochastics | 16.93 | Negatif | | | | | | |
| MACD | -9.67 | Negatif | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -42.71 | Negatif | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 1384 | Negatif | | | | | | |
| MA5 | 1336 | Negatif | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 05-03-18 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 14325 | 14325 | 14725 | 13225 | 13975 | 14725 | 15475 | Negatif | Negatif | Negatif | 15175 | 12575 |
| LSIP | Trading Buy | 1380 | 1380 | 1415 | 1295 | 1355 | 1415 | 1475 | Negatif | Negatif | Negatif | 1510 | 1260 |
| SGRO | Trading Sell | 2490 | 2490 | 2440 | 2360 | 2440 | 2520 | 2600 | Positif | Negatif | Negatif | 2560 | 2400 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 2930 | 2930 | 3050 | 2670 | 2860 | 3050 | 3240 | Negatif | Negatif | Negatif | 3480 | 3020 |
| ADRO | Trading Buy | 2160 | 2160 | 2310 | 1850 | 2080 | 2310 | 2540 | Negatif | Negatif | Negatif | 2650 | 2290 |
| MEDC | Trading Buy | 1375 | 1375 | 1445 | 1235 | 1340 | 1445 | 1550 | Negatif | Negatif | Negatif | 1600 | 1095 |
| INCO | Trading Sell | 3050 | 3050 | 3000 | 2900 | 3000 | 3100 | 3200 | Negatif | Negatif | Negatif | 3890 | 3050 |
| ANTM | Trading Buy | 885 | 885 | 915 | 795 | 855 | 915 | 975 | Negatif | Negatif | Negatif | 960 | 775 |
| TINS | Trading Buy | 1155 | 1155 | 1200 | 1030 | 1115 | 1200 | 1285 | Negatif | Negatif | Negatif | 1240 | 940 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 540 | 540 | 530 | 498 | 530 | 560 | 590 | Negatif | Positif | Negatif | 645 | 540 |
| SMGR | Trading Sell | 10475 | 10475 | 10300 | 9850 | 10300 | 10750 | 11200 | Negatif | Negatif | Negatif | 11775 | 10100 |
| INTP | Trading Sell | 19850 | 19850 | 19625 | 18950 | 19625 | 20300 | 20975 | Negatif | Negatif | Negatif | 22725 | 19875 |
| SMCB | Trading Buy | 825 | 825 | 830 | 800 | 815 | 830 | 845 | Positif | Positif | Negatif | 910 | 820 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 7825 | 7825 | 7975 | 7475 | 7725 | 7975 | 8225 | Negatif | Negatif | Negatif | 8750 | 8000 |
| GJTL | Trading Sell | 760 | 760 | 745 | 710 | 745 | 780 | 815 | Negatif | Negatif | Negatif | 935 | 735 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7275 | 7275 | 7400 | 7000 | 7200 | 7400 | 7600 | Negatif | Negatif | Negatif | 8125 | 7450 |
| GGRM | Trading Buy | 77300 | 77300 | 79225 | 72525 | 75875 | 79225 | 82575 | Positif | Positif | Negatif | 86400 | 78700 |
| UNVR | Trading Buy | 51150 | 51150 | 52300 | 48700 | 50500 | 52300 | 54100 | Negatif | Negatif | Negatif | 55775 | 52500 |
| KLBF | Trading Buy | 1510 | 1510 | 1550 | 1430 | 1490 | 1550 | 1610 | Negatif | Negatif | Negatif | 1735 | 1555 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1750 | 1750 | 1785 | 1685 | 1735 | 1785 | 1835 | Negatif | Negatif | Negatif | 1965 | 1670 |
| PTPP | Trading Buy | 2910 | 2910 | 2980 | 2700 | 2840 | 2980 | 3120 | Positif | Positif | Negatif | 3280 | 2910 |
| WIKA | Trading Buy | 1810 | 1810 | 1855 | 1705 | 1780 | 1855 | 1930 | Positif | Positif | Negatif | 2190 | 1855 |
| ADHI | Trading Buy | 2320 | 2320 | 2390 | 2110 | 2250 | 2390 | 2530 | Negatif | Negatif | Negatif | 2500 | 2090 |
| WSKT | Trading Buy | 2740 | 2740 | 2850 | 2470 | 2660 | 2850 | 3040 | Negatif | Negatif | Negatif | 3150 | 2580 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Sell | 2460 | 2460 | 2400 | 2240 | 2400 | 2560 | 2720 | Negatif | Negatif | Negatif | 2810 | 2240 |
| JSMR | Trading Sell | 5225 | 5225 | 5025 | 5025 | 5175 | 5325 | 5475 | Negatif | Negatif | Negatif | 6150 | 5225 |
| ISAT | Trading Sell | 5600 | 5600 | 5400 | 5100 | 5400 | 5700 | 6000 | Positif | Positif | Positif | 5950 | 5325 |
| TLKM | Trading Buy | 4000 | 4000 | 4030 | 3910 | 3970 | 4030 | 4090 | Negatif | Negatif | Negatif | 4180 | 3920 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 7925 | 7925 | 8125 | 7275 | 7700 | 8125 | 8550 | Negatif | Positif | Negatif | 9050 | 7900 |
| BBRI | Trading Buy | 3660 | 3660 | 3710 | 3550 | 3630 | 3710 | 3790 | Negatif | Negatif | Negatif | 3920 | 3630 |
| BBNI | Trading Buy | 9075 | 9075 | 9275 | 8425 | 8850 | 9275 | 9700 | Positif | Positif | Negatif | 10175 | 8925 |
| BBCA | Trading Buy | 22600 | 22600 | 23000 | 21750 | 22375 | 23000 | 23625 | Negatif | Negatif | Negatif | 24700 | 22450 |
| BBTN | Trading Buy | 3710 | 3710 | 3780 | 3520 | 3650 | 3780 | 3910 | Negatif | Negatif | Negatif | 3850 | 3510 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 34900 | 34900 | 35850 | 32750 | 34300 | 35850 | 37400 | Negatif | Negatif | Negatif | 40500 | 34850 |
| MPPA | Trading Sell | 426 | 426 | 420 | 408 | 420 | 432 | 444 | Negatif | Negatif | Negatif | 525 | 434 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

valbury 

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin

Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639